BAB I

PENDAHULUAN

1. Penjelasan Judul

WAHANA KEHIDUPAN DUNIA AIR - YOGYAKARTA diartikan sebagai tempat atau sarana untuk menyaksikan berbagai macam kehidupan dalam air baik itu air tawar ataupun air laut yang berada di Yogyakarta. Wahana ini berupa aquarium yang menampung bermacam kehidupan air, tempat pertunjukan air dan fasilitas pendukung yang bisa sebagai tempat berekreasi serta dapat menambah pengetahuan mengenai kehidupan dalam air. Wahana aquarium ini dengan penampilan bangunan yang mencitrakan gerak dinamis ikan dan tumbuhan didalam air.

2. LATAR BELAKANG

2.1 Latar belakang Keberadaan Proyek

Dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini membuat manusia lupa sehingga hanya mengexsploitasi apa yang ada di daratan dan meninggalkan apa yang ada di perairan baik itu perairan laut maupun perairan darat. Di Indonesia exsploitasi akan kehidupan dan tambang di area perairan sangatlah kurang. Kalau kita lihat bahwa kurang lebih 70% wilayah Indonesia adalah wilayah yang tertutupi oleh air. Ini membuktikan bahwa beragam kehidupan air dan tambang di dalamnya sangatlah banyak. Namun kita tahu pemanfaatan

kehidupan bawah air di Indonesia masih sedikit. Ini disebabkan teknologi dan pengetahuan bawah air masih kurang. Sekarang ini pemerintah mulai sadar bahwa wilayahnya sebagian besar adalah perairan sehingga dibentuk Kementrian Kelautan yang bertugas menjaga, melestarikan dan mengexsploitasi wilayah perairan. Keragaman kehidupan didalam air sangatlah bermanfaat bagi manusia. Pemanfaatan itu berupa penemuan-penemuan obat-obatan, medis, bahan pangan dan bahan tambang.

Untuk menambah pengetahuan mengenai perairan maka dibutuhkan suatu tempat atau sarana untuk mengetahui bagaimana sesungguhnya kehidupan bawah air. Sarana ini bisa digunakan oleh masyarakat, sekolah maupun akademisi sebagai tempat berekreasi dan juga untuk suatu penelitian.

2.2 Latar Belakang Permasalahan

Sarana atau tempat berwisata telah banyak macamnya, namun tempat-tempat yang menampilkan berbagai macam ragam kehidupan didalam air baik itu air laut maupun air tawar masih sangatlah kurang. Masyarakat yang ingin mengetahui ragam kehidupan dalam air hanya bisa melihat dari buku-buku serta televisi saja sehingga tidak bisa melihat sendiri secara langsung.

Sehingga diperlukan sebuah wahana yang bisa menampilkan berbagai macan kehidupan didalam air baik itu ikan atau hewan, tumbuhan serta berbagai macam kehidupan lain dan juga merupakan tempat yang harus bisa mendukung sebagai tempat wisata dan sumber pengetahuan. Wahana ini harus bisa mencitrakan apa yang ada didalamnya sehingga

masyarakat dengan mudah bisa mengetahui fungsi wahana tersebut. Menurut Y.B. Mangun Wijaya dalam buku Wastu Citra mengemukakan bahwa citra suatu bangunan merupakan gambaran (image) dari sesuatu kesan penghayatan yang mengungkapkan suatu arti. Citra lebih menunjukan pengertian pada penampilan.

3. RUMUSAN PERMASALAHAN

Berbagai bentuk bangunan telah bermacam ragam. Fakto-faktor yang mempengaruhi bentuk bangunan juga sangatlah banyak dan sangat penting untuk menampilkan citra sebuah bangunan. Untuk menampilkan citra sebuah bangunan diperlukan kajian-kajian mengenai bentuk-bentuk yang akan dijadikan pedoman untuk perencanaannya.

Begitu halnya dengan Wahana Kehidupan Dunia Air yang mengambil pedoman perencanaan melalui gerak dinamis makhluk air baik itu tumbuhan maupun hewan/ikan. Gerak diartikan peralihan tempat atau kedudukan baik sekali maupun berulang-ulang. Dinamis diartikan penuh semangat dapat mudah menyesuaikan diri dengan keadaan ini termuat pada kamus bahasa Indosesia (Poerwadarminta W.J.S./ BP/ 1983).sehingga gerak dinamis dapat diartikan sebagai kondisi yang selalu berubah / bergerak untuk menyesuaikan diri dari keadaan.

4. PERMASALAHAN

Bagaimana merancang Wahana Kehidupan Dunia air yang menampilkan berbagai ragam kehidupan makhluk di dalam air sekaligus dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi dengan penampilan bangunan yang mencerminkan

gerak ikan dan tumbuhan air khususnya gerak ikan paus yang sedang mencari makanan.

Bagaimana memadukan fasilitas rekreasi dengan fasilitas penelitian pada Wahana KehidupanDunia Air.

5. METODE PENYELESAIAN

Dalam perencanaan Wahana Kehidupan Dunia Air menggunakan metode metafor guna membentuk penampilan fasad bangunan. Metafor diartikan sebagai kiasan yang mengidentifikasikan hubungan diantara benda-benda yang lebih bersifat abstrak daripada nyata dengan menggunakan ungkapan-ungkapan ("seperti, bagaikan") untuk mengungkapkan hubungan.

Metode metafor yang digunakan

Untuk perencanaan Wahana Kehidupan Dunia Air ini mengambil suatu gerakan yang didapat dari ikan dan tumbuhan untuk diaplikasikan ke bentuk bangunan.

6. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan

Merancang kawasan Wahana Kehidupan Dunia Air yang bisa menampilkan berbagai ragam kehidupan air sekaligus sebagai tempat berwisata dan pengetahuan dengan penampilan bangunan yang mencerminkan gerak dinamis ikan dan tumbuhan dalam air dengan metode metafor.

Sasaran

- ✓ Menciptakan sirkulasi pengunjung sehingga pengunjung bisa menikmati wisata dengan baik
- ✓ menciptakan bentuk bangunan yang mencitrakan gerak ikan dan tumbuhan dalam air melalui metode metafor.
- ✓ Menciptakan fasilitas fasilitas dan ruang pendukung dalam Wahana Kehidupan Dunia Air.